

Efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilukada Kota Jambi Tahun 2020

Ariska Diahningsih Sianipar¹, Irzal Anderson², Alif Aditya Candra³

**ariskadihningsihisianipar@gmail.com1, irzalanderson@gmail.com2,
alifaditya@unja.ac.id3**

Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Jambi pada pemilukada Kota Jambi tahun 2020 hanya mencapai 65,1% tentunya angka partisipasi masyarakat Kota Jambi masih jauh dari target partisipasi nasional yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Jambi sebesar 77,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sosialisasi pemilukada untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilukada kota jambi tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara. Dalam pelaksanaan sosialisasi pemilukada tahun 2020 yang dilaksanakan oleh KPU Kota Jambi sudah terlaksana namun kurang efektif hal tersebut dikarenakan cara penyampaian sosialisasi pendidikan pemilih yang tidak merata terhadap lapisan masyarakat sehingga penangkapan materi dan pemberian diri dalam sosialisasi dan pemahaman pentingnya partisipasi politik menurun. Serta kurang aktifnya media sosial membuat sedikit dari masyarakat yang mengetahui dan mengikuti akun media tersebut. Tim relawan yang terdiri dari 5 segmen yang diharapkan dapat membantu KPU Kota Jambi dalam memberikan sosialisasi yang merata terhadap masyarakat juga belum bisa merata keseluruh lapisan masyarakat dikarenakan membutuhkan biaya yang besar juga.

Kata kunci: Sosialisasi Pemilu, Partisipasi Politik

Abstract

This research is motivated by the low level of political participation of the Jambi City community in the 2020 Jambi City election, which only reached 65.1%, of course the participation rate of the Jambi City community is still far from the national participation target set by the Jambi City KPU of 77.5%. This study aims to determine the effectiveness of the implementation of election socialization to increase community political participation in the 2020 Jambi city election. This research uses descriptive qualitative methods with observation and interview techniques. In the implementation of the 2020 election

socialization carried out by the Jambi City KPU, it has been carried out but it is less effective, this is because the way of delivering voter education socialization is not evenly distributed to the layers of society so that the capture of material and self-giving in socialization and understanding the importance of political participation decreases. As well as the lack of active social media makes few people know and follow these media accounts. The volunteer team consisting of 5 segments that are expected to assist the Jambi City KPU in providing evenly distributed socialization to the community has also not been able to evenly distribute to all levels of society because it requires a large fee as well.

Keywords : *Election Socialization, Political Participation*

Pendahuluan

Sistem demokrasi telah banyak digunakan dan diterapkan oleh berbagai negara dikarenakan demokrasi menjadi pilihan sistem pemerintahan terbaik dan dapat mengakomodasi beragamnya kepentingan dan aspirasi masyarakat. Pemilu dilaksanakan secara langsung umum bebas dan rahasia oleh rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Kegiatan pemilihan umum merupakan salah satu komponen pembangunan politik dalam mewujudkan Indonesia berdaulat berdasarkan demokrasi, pembangunan itu akan berhasil jika adanya dukungan dan partisipasi masyarakat. Kegiatan pemilihan umum merupakan salah satu komponen pembangunan politik dalam mewujudkan Indonesia berdaulat berdasarkan demokrasi. Pembangunan itu akan berhasil jika adanya dukungan dan partisipasi masyarakat.

Tabel 1.1 Partisipasi Masyarakat Kota Jambi Pada Pemilu pada Tahun 2015

DPT					Partisipasi Masyarakat	
N o	Kecamatan	Laki- laki	Perempuan	Jumlah		
1.	Alam Barajo	0	0	0	0	0,00%
2.	Danau Sipin	0	0	0	0	0,00%
3.	Danau Teluk	4.641	4.719	9.360	7.237	77,32%
4.	Jambi Selatan	46.778	47.894	94.672	64.330	67,95%
5.	Jambi Timur	29.257	29.722	58.979	41.810	70,89%
6.	Jelutung	21.628	22.698	44.326	30.522	68,89%
7.	Kota Baru	0	0	0	0	0,00%

8.	Paal Merah	0	0	0	0	0,00%
9.	Pasar Jambi	5.063	5.284	10.347	6.050	58,47%
10.	Pelayangan	4.905	4.877	9.782	7.569	77,38%
11.	Telanai Pura	33.189	34.003	67.192	46.144	68,67%
Total		145.461	149.197	390.273	Total	68,67%
					Persentase	

(Sumber: KPU Kota Jambi tahun 2015)

Partisipasi masyarakat pada tabel 1.1 pada pemilukada di Kota Jambi masih kurang dimana masih banyak masyarakat yang belum memberikan hak suaranya, adapun total partisipasi masyarakat sebesar 68% atau 203.662 dan masyarakat yang tidak memberikan hak suaranya sebesar 32% atau 90.996 di luar kecamatan Alam Barajo, Danau Sipin, Kota Baru Dan Paal Merah.

Tabel 1.2 Partisipasi Masyarakat Kota Jambi Pada Pemilukada Tahun 2020

DPT					Partisipasi Masyarakat	
No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1.	Alam Barajo	32.627	33.526	66.150	41.713	63%
2.	Danau Sipin	13.997	14.466	28.463	19.838	70%
3.	Danau Teluk	4.576	4.548	9.124	6.711	74%
4.	Jambi Selatan	18.459	19.174	37.633	24.656	66%
5.	Jambi Timur	21.833	22.305	44.138	29.998	68%
6.	Jelutung	19.025	19.814	38.839	25.866	67%
7.	Kota Baru	24.835	25.532	50.367	32.703	65%
8.	Paal Merah	32.806	33.434	66.240	43.710	66%
9.	Pasar Jambi	3.984	4.202	8.186	4.733	58%
10.	Pelayangan	4.621	4.504	9.125	6.632	73%
11.	Telanai Pura	15.678	16.333	32.008	20.981	66%
Total		192.438	197.835	390.273	Total	65,1%
					Persentase	

(Sumber: KPU Kota Jambi tahun 2020)

Dari tabel 1.2 terlihat dari angka partisipasi politik dalam buku laporan Pilkada Kota Jambi tahun 2020 oleh KPU Kota Jambi jumlah pengguna hak pilih yaitu 257.559 atau 66%

dari total DPT yang berjumlah 390.273 yang berarti angka masyarakat yang tidak ikut memilih (Golput) adalah 132.714 atau 34% tentunya angka partisipasi masyarakat Kota Jambi masih jauh dari target partisipasi nasional yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Jambi sebesar 77,5% (terlampir).

Dari data yang diperoleh peneliti pada tabel 1.1 dan 1.2 masih terdapat warga masyarakat Kota Jambi yang belum memberikan hak suaranya. Data ini disertai dengan teori Herbert Mc Closky merupakan seorang ilmuwan politik. Dimana menurut teori Herbert Mcclosky menyatakan bahwa partisipasi politik merupakan aktivitas sukarela warga masyarakat yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kebijakan umum dan berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin.

Fenomena Golput tidak dapat dipungkiri keberadaannya karena golput juga merupakan suatu pilihan bagi setiap individu yang lebih memilih masuk ke dalam golongan putih tersebut sesuai dengan pendapat Lubis, (2018:21) sekelompok orang yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam suatu pemilihan. Namun, keberadaan warga yang memilih untuk golput ini pada akhirnya dianggap sebagai patologi demokrasi atau penyakit demokrasi. Seharusnya ada upaya yang dapat dilakukan oleh KPU dalam meminimalisir golput guna meningkatkan kualitas pemilihan umum serta meningkatkan partisipasi politik sehingga menekan angka golput.

Sosialisasi pemilu merupakan salah satu bagian dari sosialisasi politik yang mana dalam hal ini sosialisasi pemilu merupakan jenis sosialisasi formal. Sesuai dengan pendapat Wahyudi, (2022:9), sosialisasi pemilu merupakan proses saat seseorang belajar mengenai politik dan berbagai pandangan dalam politik.

Urgensinya penelitian ini yaitu tahun 2024 akan dilaksanakan pilpres yang tentunya sosialisasi pemilu sudah dimulai sejak 28 November – 10 februari 2024 dan dilanjut dengan pilkada serentak diseluruh indonesia yang dilaksanakan ditahun yang sama sehingga penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat oleh lembaga terkait khususnya KPU Kota Jambi.

Yang pertama Darmawan, Satrio (2018:24) telah melakukan penelitian mengenai strategi KPU Kota Serang untuk meningkatkan Partisipasi pemilih dalam Pilkada Provinsi

Banten tahun 2017. Adapun lokasi penelitian adalah Kota Serang. Penggunaan metode penelitian dengan kualitatif deskriptif serta analisis SWOT, hasil penelitian menyebutkan bahwa KPU Kota Serang memanfaatkan pada media elektronik dan media internet guna memberi informasi data pemilih dan melayani masyarakat agar lebih maksimal serta sosialisasi di berbagai kalangan lingkungan masyarakat.

Kemudian penelitian Lubis, Hermansyah (2018:5) telah melakukan penelitian dengan judul : Efektivitas Sosialisasi Pemilu Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di KPUD Kabupaten Langkat. Hasil penelitian menyebutkan bahwa KPUD Kabupaten Langkat mengatakan sebelumnya telah melakukan sosialisasi dengan beberapa cara baik secara langsung (tatap muka) dengan mengundang tokoh masyarakat agar hadir pada acara sosialisasi yang dilakukan KPU Kota Jambi, maupun secara tidak langsung dengan menggunakan beberapa media diantaranya menggunakan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, media elektronik seperti radio, media cetak melalui koran, *poster*, *pamflet*, *brosur*, spanduk serta baliho.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana teori yang digunakan oleh Asri Fahrizal, Gunawan Dedi Wahyudi dan Hermansyah Lubis berbeda dengan teori penulis. Dimana penulis menggunakan teori partisipasi politik menurut Herbert McClosky dan menggunakan pengukuran/indikator yaitu teori efektivitas pemilu menurut Cahya & Paramita, (2015:32), efektivitas sosialisasi dapat dilihat dari cara penyampaian, adanya media, materi yang disampaikan dan adanya presentator sedangkan penelitian yang sebelumnya menggunakan (Richard M. Steers, 1985:85) dimana terdiri dari Dimensi Pencapaian tujuan yang memiliki dua indikator yaitu kurun waktu dan sasaran, Dimensi Integritas dan Dimensi Adaptasi. Selain itu peneliti sebelumnya memiliki fokus informan hanya kepada Komisi Pemilihan Umum sedangkan penelitian ini memiliki informan yang lebih luas yaitu Ketua KPU Kota Jambi, Divisi Teknis Penyelenggara KPU Kota Jambi, Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, Tim Pemenang serta masyarakat Kota Jambi.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2015:1) metode penelitian kualitatif adalah metode

Submitted : 23-11-2023 Revised : 04-12-2023 Accepted : 04-12-2023

penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada *generalisasi*. Adapun jenis pendekatan ini adalah deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan kenyataan atau fakta yang diperoleh di lapangan.

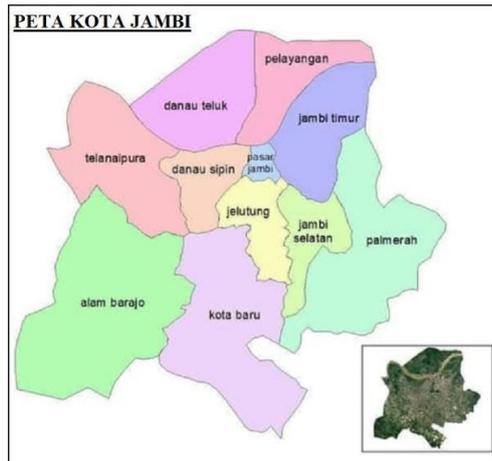
Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sosialisai pemilu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilukada Kota Jambi tahun 2020 yang dilaksanakan di KPU Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di KPU Kota Jambi, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap 8 orang informan yang terdiri dari Ketua KPU Kota Jambi, Divisi Teknis Penyelenggara, Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, Tim Pemenangan dan Masyarakat Kota Jambi. Adapun analisis menggunakan teori Nurcahya & Paramita, (2015:32), efektivitas sosialisasi dapat dilihat dari cara penyampaian, adanya media, materi yang disampaikan dan adanya presentator.

Hasil dan Pembahasan

Secara astronomis Kota Jambi terletak pada $01^{\circ} 30'2,98''$ - $01^{\circ} 40'1,07''$ Lintang Selatan dan $103^{\circ} 30'1,67''$ - $103^{\circ} 40'0,22''$ Bujur Timur, merupakan Ibukota Provinsi Jambi, yang dikelilingi kabupaten Muaro Jambi. Luas wilayah Kota Jambi adalah 205,38 km². Rata-rata wilayah Kota Jambi berada pada ketinggian 10-60 mdpl.

Rata-rata wilayah Kota Jambi berada pada ketinggian 10-60 mdpl. Batas dan luas wilayah Kota Jambi: a) Kota Jambi sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi b) Kota Jambi sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi c) Kota Jambi sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Batang Hari d) Kota Jambi sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi.

Gambar 4.1 Kota Jambi



Sumber : <https://www.lamudi.co.id/journal/peta-kota-jambi>

Terdapat 11 kecamatan di Kota Jambi, yaitu Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Alam Barajo, Kecamatan Jambi Selatan, Kecamatan Paal Merah, Kecamatan Jelutung, Kecamatan Pasar Jambi, Kecamatan Telanaipura, Kecamatan Danau Sipin, Kecamatan Danau Teluk, Kecamatan Pelayangan, dan Kecamatan Jambi Timur. Jumlah penduduk Kota Jambi pada tahun 2016 yaitu 583.487 jiwa yang terdiri dari 293.217 jiwa penduduk laki-laki dan 290.270 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 4.1.1 Luas Administrasi Kota Jambi

No	Kecamatan	Luas Administrasi (Ha)	Luas Administrasi (Km)	Presentase Luas Wilayah
1.	Kota Baru	2,611 Ha	36,11 Km	17,56%
2.	Alam Barajo	4,167 Ha	41,67 Km	20,27%
3.	Jambi Selatan	1,141 Ha	11,41 Km	5,55%
4.	Paal Merah	2,713 Ha	27,13 Km	13,20%
5.	Pasar Jambi	0,402 Ha	4,02 Km	1,96%
6.	Telanaipura	2,251 Ha	22,51 Km	10,95%
7.	Danau Sipin	0,788 Ha	7,88 Km	3,83%
8.	Danau Teluk	1,570 Ha	15,70 Km	7,64%
9.	Pelayangan	1,529 Ha	15,29 Km	7,44%
10.	Jambi Timur	1,5945 Ha	15,94 Km	7,75%
11.	Jelutung	0,792 Ha	7,92 Km	3,85%

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang akan menguraikan hasil reduksi data yang mana akan dijelaskan peneliti dengan uraian singkat. Pembahasan yang menjadi acuan pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu efektivitas sosialisasi yang

Submitted : 23-11-2023 Revised : 04-12-2023 Accepted : 04-12-2023

dilakukan oleh KPU Kota Jambi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Jambi pada pemilukada tahun 2020. Sosialisasi pemilu merupakan bagian dari sosialisasi politik yang menyampaikan informasi tentang tahapan dan program penyelenggaraan pemilihan. Sehingga melalui sosialisasi yang efektif dapat mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya terbukti bahwa pelaksanaan sosialisasi pemilu pada masyarakat dapat dilihat dari cara penyampaian, media, materi yang disampaikan dan adanya presentator. Pernyataan tersebut membenarkan pendapat yang dikemukakan Menurut Cahya & Paramita, (2015:32), efektivitas sosialisasi dapat dilihat dari cara penyampaian, adanya media, materi yang disampaikan dan adanya presentator. Namun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi pemilu yang telah dilakukan dominan pada cara penyampaian dan adanya media.

Efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Tahun 2020.

1. Cara Penyampaian

Pelaksanaan sosialisai yang dilaksanakan oleh KPU Kota Jambi sudah terlaksana, dimulai dengan membuat segmen yang menjadi fokus sosialisasi dan membentuk tim relawan guna membantu mensukseskan pelaksanaan sosialisasi. Namun pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kota Jambi secara tatap muka masih kurang efektif karena sosialisasi pemilu tidak merata di kalangan masyarakat, hal tersebut terbukti dengan masih adanya warga masyarakat yang belum menerima sosialisasi pemilu secara langsung. Adapun akun media sosial yang dibuat untuk membantu mensosialisasikan pemilu juga masih kurang dikarenakan konten yang monoton sementara untuk melakukan kolaborasi dengan selebgram maupun artis kota jambi memerlukan biaya sementara anggaran untuk pemilukada tergolong kecil karena di potong untuk biaya covid-19.

2. Adanya Media

Dalam melakukan penyebarluasan informasi mengenai pemilukada Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi juga menggunakan media sebagai sarana dalam menyampaikan informasi adapun media tersebut berupa media cetak yaitu; baliho, spanduk, *poster*, *flayer*, dan koran. Dalam pemasangan media cetak spanduk dan

poster KPU Kota Jambi membuat aturan untuk batasan area yang tidak boleh dipasang seperti di area rumah ibadah dan sekolah. Tidak hanya itu KPU Kota Jambi juga menggunakan media sosial berupa; *instagram, facebook, youtube, twitter* dan blog web KPU Kota Jambi. Namun untuk media sosial pada saat itu masih kurang aktif dikarenakan kurangnya sumber daya manusia maupun tim khusus untuk mengelola akun tersebut. Serta menggunakan media elektronik berupa siaran radio dan stasiun tv Jambi.

3. Materi yang Disampaikan

Dalam melakukan sosialisasi pemilu terhadap masyarakat KPU Kota Jambi juga memberikan materi sosialisasi yang disusun berdasarkan sasaran kelas-kelas masyarakat itu sendiri. Seperti untuk pemilih pemula yang materinya seperti SOS bagaimana mengetahui simbol-simbol yang berada di TPS, bagaimana melakukan pencoblosan dan yang bukan pemilih pemula juga berbeda sehingga materinya sudah tersusun jelas untuk materinya sendiri juga dapat dilihat melalui *blog web* KPU Kota Jambi. Untuk pelaksanaan sosialisasi secara langsung yang pernah dilakukan oleh KPU Kota Jambi yaitu di SMA N 5 Kota Jambi, Universitas Negeri Islam Jambi dan kaum Difabel, memberikan hak suaranya secara baik, benar dan penuh tanggungjawab.

4. Adanya Presentator

Saat melakukan sosialisasi pemilu diperlukan adanya presentator sebagai orang yang menyampaikan atau memberikan materi sosialisasi tersebut agar dipahami dan diterima oleh masyarakat. Dalam menyampaikan materi sosialisasi pemilu pada masyarakat Kota Jambi maka divisi sosialisasi, pendidikan pemilih partisipasi masyarakat dan SDM KPU Kota Jambi yang bertugas menjalankan sosialisasi dan dibantu oleh divisi teknis penyelenggara. Dalam melakukan sosialisasi KPU Kota Jambi juga dibantu oleh agen-agen sosialisasi dan tim relawan yang dibagi dalam 5 segmen seperti segmen pemilih pemula, segmen pemuka agama, segmen perempuan, segmen perempuan dan segmen disabilitas yang kemudian dibina dan dibekali oleh KPU Kota Jambi agar dapat juga menyampaikan materi sosialisasi pemilu terhadap masyarakat sesuai dengan kelas segmen masing-masing. KPU Kota

Jambi juga mengajak pihak lain seperti korum RT dan pihak pemerintah setempat seperti lurah untuk mendata kepada warga apakah sudah terdaftar sebagai pemilih tetap dan jika tidak dapat melapor serta menghimbau kepada warga untuk tidak golput.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui data-data dilapangan dan dari informan yang telah memberikan keterangan secara rinci kepada penulis terkait dengan Efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik masyarakat pada pemilukada Kota Jambi tahun 2020, dan hasil yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan: bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Jambi pada pemilukada Kota Jambi tahun 2020 hanya mencapai 65,1% sedangkan target nasional 77,5%. Sesuai dengan PKPU No.5 Tahun 2015 ayat 3 tentang pelaksanaan sosialisasi pemilu yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat yang merupakan tugas dari KPU. Dalam pelaksanaan sosialisasi pemilukada tahun 2020 yang dilaksanakan oleh KPU Kota Jambi terlaksana namun kurang efektif hal tersebut dikarenakan cara penyampaian sosialisasi pendidikan pemilih yang tidak merata terhadap lapisan masyarakat sehingga penangkapan materi dan pemberian diri dalam sosialisasi dan pemahaman pentingnya partisipasi politik menurun. Serta kurang aktifnya media sosial membuat sedikit dari masyarakat yang mengetahui dan mengikuti akun media tersebut. Tim relawan yang terdiri dari 5 segmen yang diharapkan dapat membantu KPU Kota Jambi dalam memberikan sosialisasi yang merata terhadap masyarakat juga belum bisa merata keseluruh lapisan masyarakat dikarenakan membutuhkan biaya yang besar juga.

Daftar Pustaka

Ayudya,H.M. 2017. Luruhnya Sila Kedua Pancasila. *Jurnal Pendidika*. 12(2) : 1- 11.

Cayandi,O., Hairunisya,N dan Hadi,N.U. 2020. Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sila Ke 2

Pelajaran Ppkn SMK PGRI 3 Tulungagung. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(6) : 1087

Damanhuri, Hardika,w., Alwan,F dan Rahman,I.N. 2016. Implementasi Nilai-nilai Pancasila

Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Unirta Civic Education*. 1(2): 185-198.

Firdianti, A. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta : CV GRE PUBLISH- SING.

Fulthoni, (2009). *Memahami Diskriminasi: Buku Saku Kebebasan Beragama*. Jakarta : The Indon- esian Resource Center.

Gesmi, I dan Hendri, Y. 2018. *Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Hdayat, A. 2017. *Kesenjangan sosial Terhadap Pendidikan Sebagai Pengaruh Era Globalisasi*. *Jur-*

nal Justisi Hukum. 2(1) : 15-25.

Juniarti, I.G., Furnamasari, Y.F dan Dewi, D.A. *Implementasi Nilai-nilai Yang Terdapat pada Sila Kedua Pancasila Terhadap Kehidupan Bangsa*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3) : 7273-7277.

Lilis eka Lestari. 2018. *Penegakan dan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia Dalam Kon- teks Implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*. *Jurnal Komunikasi Kom- unikasi Hukum* . 5(6) : 2407-2476.

Mertokusumo, s. 2007. *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*. Liberty : Yogyakarta.

Nurafifah, W dan Dewi, D.A. 2021. *Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasy- arakat, Berbangsa dan Bernegara*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarg- anegaraan*. 1 (4) : 98-104.

Prasanti, D. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Info- rmasi Kesehatan*. *Jurnal Lontar*. 6 (1) : 13-21.

Rosaliza, M. 2015. *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11 (2) : 71-79.

Sutoyo, Trisiana, A dan Supeni, S. 2020. *Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila*. Surakarta : UNISIRI Press.

Wachidah, k dan wulandari, F.e. 2014. Mitos Kesempatan Sama dan Reproduksi Kesenjangan

So- sial : Gambaran Nyata Kesenjangan Sosial dalam Pendidikan terhadap Anak-anak Petani Tambak Pinggiran Sidoarjo. Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi. 11(1) : 87- 98.